

KATALOG BPS : 1101002.1608

Statistik Daerah Kabupaten OKU Selatan 2011



AIR TERJUN SUBIK TUHA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OKU SELATAN**

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN OKU SELATAN
2011**

<http://www.okuselatankab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN OKU SELATAN 2011

ISSN : 2088-8791
Katalog BPS : 1101002.1608
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 39 Halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan

Dicetak Oleh:
CV. VIKA JAYA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, Agustus 2011
Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Rusman Heriawan



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten OKU Selatan 2011, yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten OKU Selatan. Publikasi ini disusun dan dianalisis secara sederhana untuk membantu dan mempermudah pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan yang telah dilaksanakan dan potensi yang ada di Kabupaten OKU Selatan.

Publikasi ini kami terbitkan dalam rangka melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun, dimana publikasi ini berbeda dengan publikasi yang lainnya karena lebih menekankan pada analisis deskriptif sederhana yang dapat memudahkan pengguna data dalam memahami kondisi umum di Kabupaten OKU Selatan.

Dengan adanya publikasi Statistik Daerah ini, diharapkan berbagai informasi dan indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten OKU Selatan yang kami sajikan dapat menjadi rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Muaradua, Agustus 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten OKU Selatan



Ir. D J O N I



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	13
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	14
3. Penduduk	4	13. Hotel dan Pariwisata	15
4. Ketenagakerjaan	6	14. Transportasi dan Komunikasi	16
5. Pendidikan	7	15. Perbankan dan Investasi	17
6. Kesehatan	8	16. Harga-Harga	18
7. Perumahan	9	17. Pengeluaran Penduduk	19
8. Pembangunan Manusia	10	18. Perdagangan	20
9. Pertanian	11	19. Pendapatan Regional	21
10. Pertambangan dan Energi	12	20. Perbandingan Regional	22
		Lampiran Tabel	23

Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ulu. Secara geografis, kabupaten yang terbentuk pada tahun 2004 ini, berada di antara 103°22' - 104°21' Bujur Timur dan 04°14' - 04°55' Lintang Selatan, dengan luas wilayah 549.394 Ha

Secara administrasi, Kabupaten OKU Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Muara Enim di sebelah barat, Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung di sebelah selatan, Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung dan Kabupaten OKU Timur di sebelah timur, serta Kabupaten OKU di sebelah utara.

Tahukah Anda?

Sebagian wilayah Kabupaten OKU Selatan masih berupa hutan, yaitu seluas 197.627 Ha atau sekitar 41,94%

Topografi wilayah OKU Selatan terdiri dari dataran tinggi yang berbukit-bukit dan bergunung-gunung, Hanya ada 6 kecamatan yang memiliki topografi relatif datar, yaitu Kecamatan Muaradua, Buay Rawan, Buay Sandang Aji, Tiga Dihaji, Buay Runjung, dan Runjung Agung. Kecamatan yang wilayahnya paling luas adalah Buay Pemaca dengan luas 71.452 Ha. Fakta yang menarik yaitu di daerah ini juga terdapat banyak danau dan dikelilingi lebih dari 20 sungai dan anak sungai yang bermuara ke Sungai Komering.

Peta Wilayah OKU Selatan



Beberapa Fakta Tentang OKU Selatan

Uraian	Fakta
Luas Wilayah	549.394 Ha
Tahun Berdiri	2004
Gunung Tertinggi	Gunung Semining
Danau Terluas	Danau Ranau

Tahukah Anda?

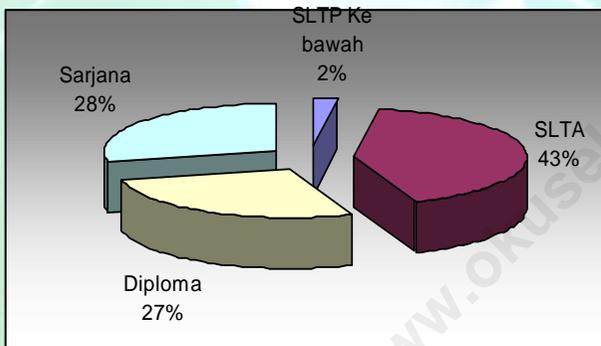
Wilayah tertinggi di Kabupaten OKU Selatan adalah Gunung Semining dengan ketinggian 1.888 meter dari permukaan laut, sedangkan danau yang terluas adalah Danau Ranau. Keduanya terdapat di wilayah Kecamatan Banding Agung.

Statistik Pemerintahan di OKU Selatan

Wilayah Administrasi	2006	2007	2008	2009	2010
Kecamatan	16	16	19	19	19
Desa	174	234	252	252	252
Kelurahan	1	7	7	7	7
Jumlah PNS	2909	2994	3640	5710	5999

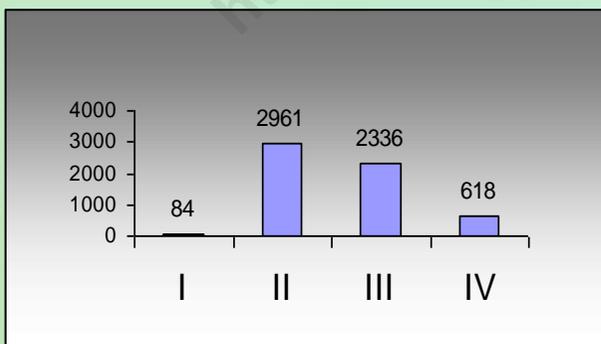
Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Tingkat Pendidikan PNS OKU Selatan (%), 2010



Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

PNS OKU Selatan Menurut Golongan, 2010



Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

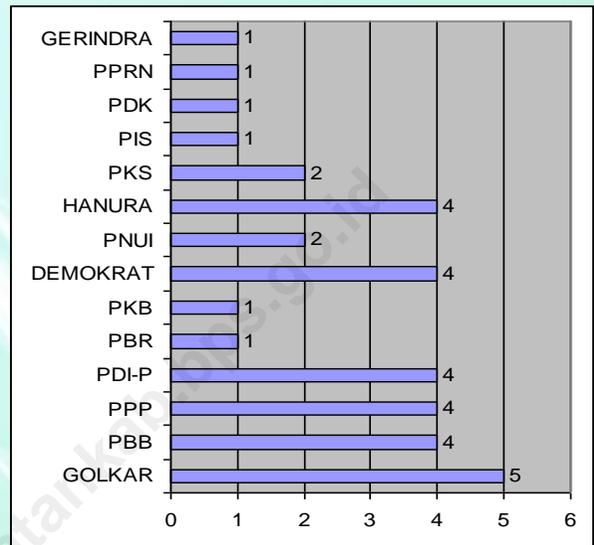
Pada Tahun 2006, jumlah kecamatan di Kabupaten OKU Selatan hanya terdiri dari 16 kecamatan, dan kemudian pada tahun 2008 dimekarkan menjadi 19 kecamatan hingga saat ini. Wilayah administratif desa yang sebelumnya pada tahun 2006 terdiri dari 174 desa dan 1 kelurahan, dimekarkan menjadi 234 desa dan 1 kelurahan pada tahun 2007, hingga akhirnya pada tahun 2008 terjadi pemekaran lagi menjadi 252 desa dan 7 kelurahan. Dengan pemekaran wilayah ini, diharapkan akan dapat mempercepat pembangunan dan membuka akses ke wilayah-wilayah yang sebelumnya masih terisolir.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten OKU Selatan terus mengalami peningkatan dari sekitar 2567 orang pada tahun 2005 menjadi sekitar 2909 orang pada tahun 2006, kemudian menjadi sekitar 5710 orang pada tahun 2009, hingga pada tahun 2010 menjadi 5999 orang.

Tingkat pendidikan merupakan tolak ukur yang penting untuk mengetahui mutu sumber daya manusia. Data menunjukkan bahwa ada 2% pegawai yang berpendidikan SLTP ke bawah, sedangkan selebihnya yaitu 47% sudah berpendidikan SLTA atau lebih. Secara struktur juga bisa dilihat bahwa saat ini hanya ada 79 pegawai yang mempunyai pangkat golongan I di lingkungan pemerintah Kabupaten OKU Selatan.

Saat ini, peta perpolitikan Kabupaten OKU Selatan mengalami perubahan yang cukup signifikan, dimana tidak ada lagi partai yang terlalu mendominasi. Berdasarkan hasil pemilihan umum legislatif tahun 2009, jumlah anggota DPRD Kabupaten OKU Selatan periode 2009-2014 adalah 35 orang, dimana Paratai Golkar mempunyai kursi terbanyak dengan 5 kursi, disusul Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Demokrat, PDI Perjuangan (PDIP), dan Partai Hanura dengan masing-masing 4 kursi, sedangkan yang lainnya hanya memperoleh 1 atau 2 kursi saja.

Anggota DPRD OKU Selatan Periode 2009-2014 (Kursi)



Tahukah Anda?

Hanya ada 2 orang anggota DPRD Kabupaten OKU Selatan periode 2009-2014 yang berjenis kelamin perempuan.

Dari sisi keuangan daerah, pemerintah Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2010 telah menghabiskan anggaran sebesar 526,786 milyar rupiah, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 452,116 milyar rupiah.

Hal serupa diikuti dengan peningkatan pendapatan asli daerah, dimana pada tahun 2010 pendapatan asli daerah yang terealisasi adalah sebesar 13,105 milyar rupiah. Nilai ini meningkat dari yang dicapai pada tahun 2009, yaitu hanya sebesar 10,244 milyar rupiah.

APBD OKU SELATAN

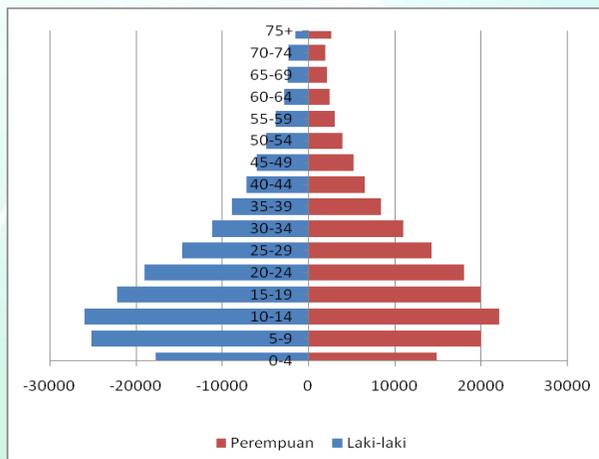
Anggaran	2008	2009	2010
APBD (Milyar RP)			
Pagu DIPA	506,139	480,521	485,428
Realisasi	480,212	452,116	526,786
DAU (Milyar Rp)	225,050	253,291	261,025
PAD (Milyar RP)	13,168	10,244	13,105

Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Tahukah Anda?

Dana Alokasi Umum Kabupaten OKU Selatan tahun 2010 meningkat sebesar 3,05 persen dari tahun sebelumnya.

Piramida Penduduk Kabupaten OKU Selatan (000 jiwa), 2010



Sumber: BPS Kabupaten OKU Selatan

Indikator Kependudukan Kabupaten OKU Selatan, 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
Jumlah Penduduk (jiwa)	314.936	316.683	318.428
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,57	0,55	0,55
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	57,32	57,64	57,96
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	80.032	82.867	84.320
Rata-Rata ART (jiwa/ruta)	3,90	3,82	3,78
% Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0 - 14	37,86	37,87	30,63
15 - 64	58,19	58,19	65,91
65+	3,94	3,94	3,46

Sumber: BPS Kabupaten OKU Selatan

Komposisi penduduk Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2010 didominasi oleh penduduk muda atau dewasa. Dari gambar piramida penduduk terlihat bahwa penduduk kelompok usia 10-14 tahun memiliki jumlah yang terbesar, kemudian diikuti oleh penduduk kelompok usia 5-9 tahun, dan penduduk kelompok usia 15-19 tahun.

Melihat jumlah penduduk kelompok usia 0-4 tahun yang lebih kecil dibandingkan kelompok usia 5-9 tahun, berarti pemerintah Kabupaten OKU Selatan telah berhasil menekan, bahkan menurunkan laju pertumbuhan penduduk dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Dengan kata lain, hal ini mengindikasikan keberhasilan kebijakan program keluarga berencana (KB) yang dilaksanakan di Kabupaten OKU Selatan pada periode tersebut.

Jumlah penduduk Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2010 sebanyak 318.428 jiwa yang terdiri dari 175.496 laki-laki dan 156.383 perempuan. Jumlah rumah tangga di Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2010 adalah 84.320 rumah tangga, dengan rata-rata anggota rumah tangga (ART) sebanyak 3 sampai 4 orang.

Sex Rasio semakin membesar menjauhi angka

Penduduk Kabupaten OKU Selatan tahun 2010 memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih besar dan perempuan, dengan angka Rasio Jenis kelamin 112 penduduk OKU Selatan lebih maskulin

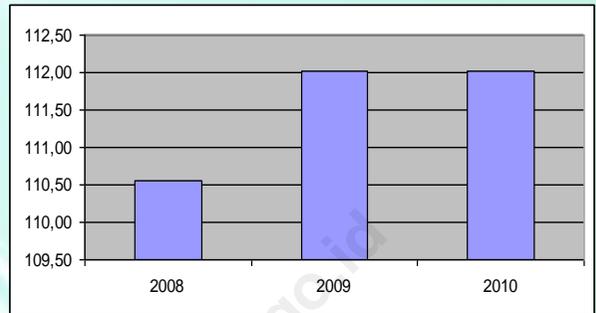
Tahukah anda?

Rasio Jenis Kelamin adalah angka yang menunjukkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dalam setiap seratus penduduk perempuan.

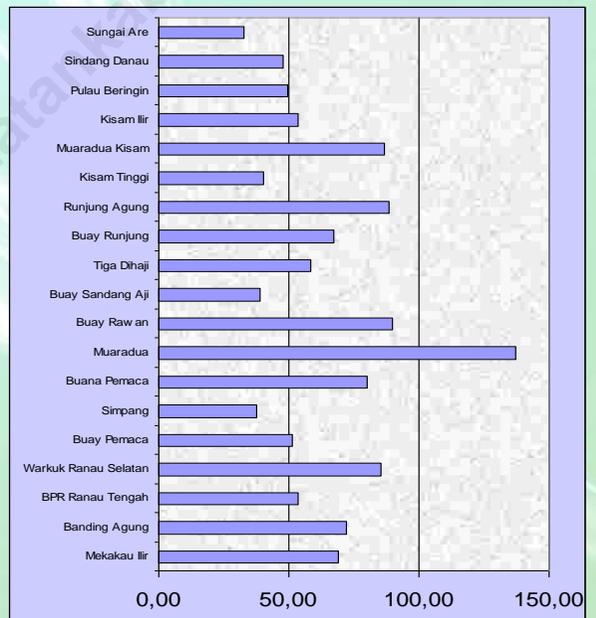
Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menunjukkan maskulinitas kependudukan dengan melihat ratio jenis kelamin. Pada tahun 2009, didapatkan ratio jenis kelamin sebesar 112,02 yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar 12 persen dibandingkan dengan penduduk perempuan atau terdapat 112 orang penduduk laki-laki dalam setiap 100 orang penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten OKU Selatan sebesar 57,96 jiwa/km². Hal ini berarti bahwa setiap km² wilayah Kabupaten OKU Selatan rata-rata dihuni oleh 58 jiwa. Apabila dilihat kepadatan penduduk per kecamatan, maka kecamatan yang terpadat di Kabupaten OKU Selatan adalah kecamatan Muaradua dengan kepadatan penduduk mencapai 150 jiwa/km². Sedangkan kecamatan yang paling jarang penduduknya adalah kecamatan Sungai Are yang kepadatan penduduknya hanya 31,27 jiwa/km².

Sex Rasio Penduduk OKU Selatan, 2008-2010



Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan, 2010



Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Tahukah Anda?

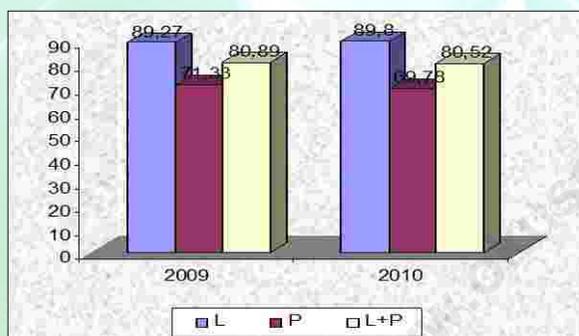
Rasio ketergantungan penduduk Kabupaten OKU Selatan tahun 2010 sebesar 71,86 yang berarti ada sekitar 72 orang usia non produktif yang menjadi tanggungan 100 orang usia produktif.

Statistik Ketenagakerjaan OKU Selatan

Uraian	2009	2010
TPAK (%)	80,89	80,52
Tingkat Pengangguran (%)	3,56	4,64
Laki-laki	2,61	4,72
Perempuan	4,93	4,51
UMP (000 Rp)	774,86	1.118,52

Sumber: Sakernas, 2009-2010

TPAK Kabupaten OKU Selatan Menurut Jenis Kelamin, 2009-2010



Penduduk Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kabupaten OKU Selatan, 2010

Status Pekerjaan	L	P	L+P
Berusaha Sendiri	10,82	4,17	8,14
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	54,47	8,95	36,12
Berusaha dibantu buruh tetap	3,40	0,50	2,23
Buruh/karyawan	8,07	7,72	7,93
pekerja bebas	2,51	1,95	2,29
pekerja keluarga	20,72	76,70	43,29

Sumber: Sakernas 2009-2010

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) adalah proporsi penduduk usia kerja yang termasuk angkatan kerja, yakni mereka yang bekerja dan mencari pekerjaan. Semakin tinggi angka TPAK mengindikasikan semakin banyaknya penduduk usia ekonomi aktif untuk melakukan kegiatan ekonomi atau mencari pekerjaan. TPAK Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2010 mengalami sedikit penurunan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 80,89 persen. Pada tahun 2010 nilai TPAK hanya sebesar 80,52 persen, yang berarti bahwa tiap 100 orang penduduk usia kerja terdapat 80 orang yang merupakan angkatan kerja. Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki lebih tinggi dari pada TPAK perempuan.

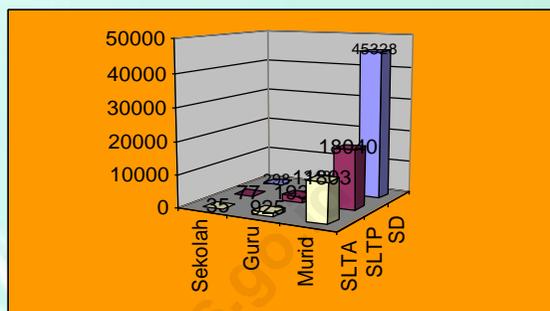
Berdasarkan distribusi persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan, terlihat bahwa proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja sebagai pekerja keluarga lebih tinggi dibanding yang lainnya, yaitu sebanyak 42,79. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah perempuan yang bekerja umumnya adalah pekerja keluarga, sedangkan pekerja bebas memiliki proporsi paling kecil yaitu sebesar 2,01 persen sedangkan untuk laki-laki secara umum status pekerja penduduk yang bekerja berkedudukan sebagai pengusaha yang dibantu buruh tidak tetap adapat dilihat dari proporsinya yang mencapai 51,91 persen.

Capaian di bidang pendidikan sangat erat kaitannya dengan ketersediaan sarana fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kabupaten OKU Selatan tahun 2010, sudah terdapat sebanyak 298 unit sekolah SD/ sederajat, 77 sekolah untuk jenjang pendidikan SLTP/ sederajat, dan 35 sekolah untuk jenjang pendidikan SLTA/ sederajat, yang tersebar di 19 kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten OKU Selatan.

Perbandingan jumlah guru dan murid (rasio guru dan murid) di Kabupaten OKU Selatan selama tahun 2010 sudah cukup baik. Untuk jenjang pendidikan SD, angka rasio murid guru sebesar 13, yang berarti secara rata-rata seorang guru SD mengajar 13 orang murid SD. Untuk jenjang SLTP, nilai rasio murid guru sebesar 9, yang berarti seorang guru SLTP rata-rata mengajar 9 orang murid SLTP. Terakhir nilai rasio murid guru untuk jenjang SLTA sebesar 13, yang berarti 1 orang guru SLTA rata-rata mengajar 13 orang murid SLTA.

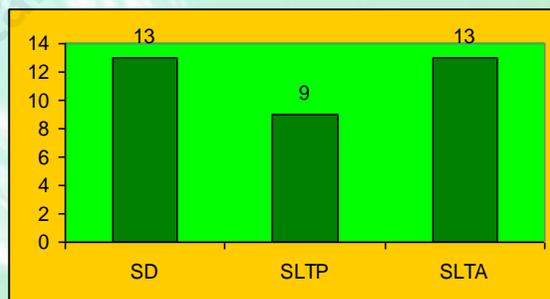
Rata-rata lama sekolah penduduk OKU Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007 sampai 2010, rata-rata tingkat pendidikan yang dicapai penduduk OKU Selatan adalah sampai dengan SLTP kelas 1 atau pada jenjang kelas ke-7. Dengan semakin banyaknya program yang dilaksanakan pada sektor pendidikan, diharapkan tingkat pendidikan penduduk OKU Selatan akan terus mengalami peningkatan.

Jumlah Murid, Guru, dan Sekolah di Kabupaten OKU Selatan, 2010



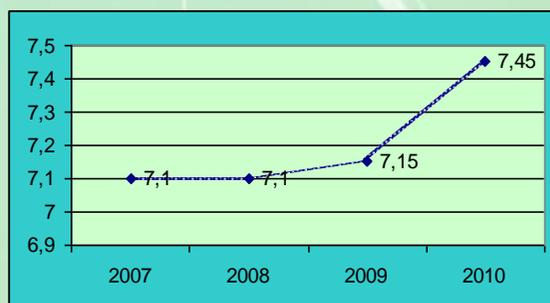
Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Rasio Guru dan Murid di Kabupaten OKU Selatan, 2010



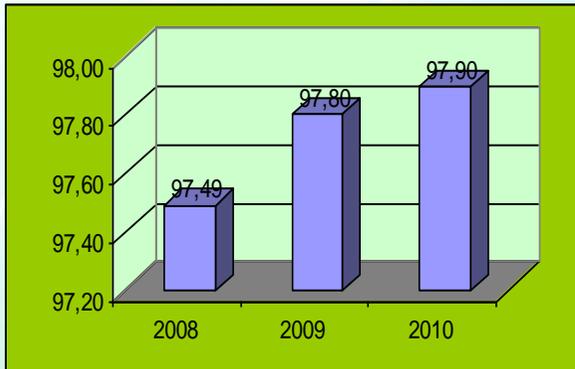
Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk OKU Selatan, 2007-2010



Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Angka Melek Huruf Penduduk OKU Selatan, 2008-2010



Sumber: Susenas, 2008-2010

Statistik Pendidikan Penduduk Kabupaten OKU Selatan, 2008-2010

Angka Partisipasi Sekolah	2008	2009	2010
7-12	97.40	99.38	98.00
13-15	88.00	77.74	87.90
16-18	50.00	50.89	51.70
19-24	8.80	7.77	6.50

Sumber: Susenas, 2008-2010

Tahukah Anda?

Jumlah Perguruan Tinggi yang terdapat di Kabupaten OKU Selatan baru ada 1 perguruan tinggi swasta.

Berdasarkan ukuran demografi, kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis dapat dilihat dari angka melek huruf. Pada tahun 2010, angka melek huruf penduduk OKU Selatan sudah mencapai 97,9 persen. Hal ini berarti masih ada sekitar 2,1 persen lagi penduduk berumur 10 tahun ke atas di Kabupaten OKU Selatan yang tidak dapat membaca dan menulis. Jika dibandingkan dengan tahun 2009, angka melek huruf tahun 2010 ini mengalami peningkatan sebesar 0,1 persen.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk OKU Selatan untuk level usia SD sebesar 98,00 persen, lebih rendah dari tahun 2009 yang mencapai 99,38 persen. Sementara APS untuk level SMP pada tahun 2010 adalah 87,90 persen, lebih tinggi dari tahun 2009 yang hanya 77,74 persen. Demikian pula APS untuk level SMA mengalami sedikit peningkatan dari 50,89 persen pada tahun 2009, menjadi 51,70 persen pada tahun 2010. Adapun APS untuk level perguruan tinggi hanya sebesar 6,50 persen saja.

Semakin tinggi jenjang pendidikannya maka angka partisipasi sekolahnya cenderung semakin menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwa akses terhadap ketersediaan fasilitas pendidikan untuk jenjang pendidikan SLTP dan SLTA masih belum menyebar merata untuk setiap kecamatan di wilayah Kabupaten OKU Selatan.

Persalinan yang ditolong tenaga medis di kabupaten OKU Selatan mencapai 65,34 % terdiri dari 89 % ditolong oleh dokter, 59,57 % ditolong oleh bidan dan 0,89 % oleh tenaga medis lain

Sampai dengan akhir tahun 2010, di Kabupaten OKU Selatan terdapat sebanyak 53 sarana pelayanan kesehatan, yang terdiri dari 15 puskesmas, 35 puskesmas pembantu, 3 klinik, serta 10 rumah bersalin. Pemerintah Daerah Kabupaten OKU Selatan harus lebih memperhatikan pembangunan di bidang kesehatan untuk menyambut kesadaran masyarakat yang mulai meningkat dalam menggunakan layanan tenaga medis ketika memiliki keluhan kesehatan.

Sejak tiga tahun terakhir, persentase berobat di tempat praktek dokter terus meningkat. Pada tahun 2010, ada sebanyak 23.55 persen masyarakat yang berobat ke praktek dokter/poliklinik. Angka ini lebih tinggi dari tahun 2008 dan 2009 yang hanya sebanyak 8.04 persen dan 16.28 pesen saja masyarakat yang berobat ke dokter.

Berbeda dengan tempat berobat di praktek dokter/poliklinik, tempat berobat di puskesmas dan rumah sakit yang merupakan fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah, pada tahun 2010 justru mengalami penurunan dalam jumlah masyarakat yang berobat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

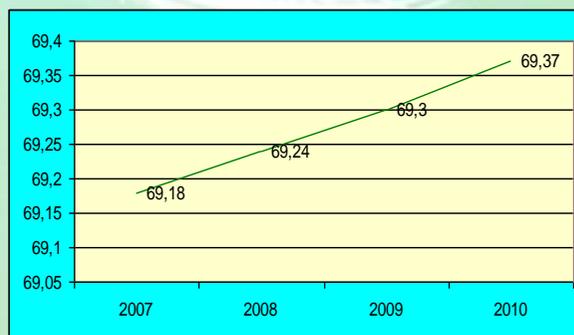
Kenadati demikian, angka harapan hidup penduduk OKU Selatan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Hal tersebut menandakan semakin membaiknya kualitas kesehatan di Kabupaten OKU Selatan ini.

Statistik Kesehatan OKU Selatan, 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
Tempat Berobat (%)			
Rumah Sakit	3.38	5.15	3.41
Puskesmas	23.10	25.84	20.82
Praktek Dokter/ Poliklinik	8.04	16.28	23.55
Praktek Tenaga Kesehatan	57.98	48.32	47.10
Pengobatan Tradisional	4.20	-	2.05
Lainnya	3.28	4.4	3.07
Penolong Kelahiran (%)			
Dokter	3.30	1.28	4.89
Bidan	46.70	59.01	59.56
Tenaga Medis Lain	-	1.72	0.89
Dukun	49.10	36.25	33.78

Sumber: Susenas, 2008-2010

Angka Harapan Hidup Penduduk OKU Selatan, 2007-2010



Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Tahukah Anda?

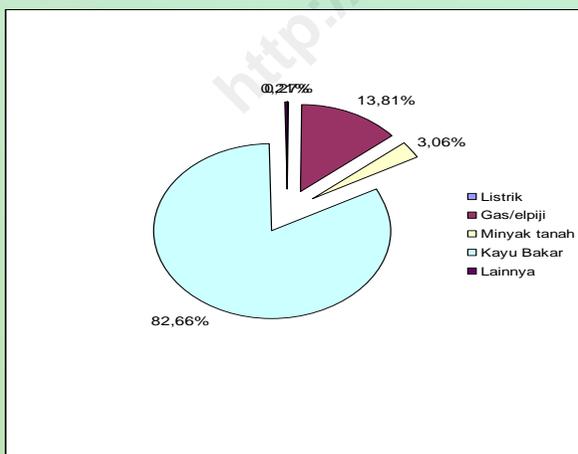
Harapan hidup penduduk OKU Selatan pada tahun 2010 mencapai 69,37 tahun.

Statistik Perumahan OKU Selatan

Uraian	2008	2009	2010
Rumah Tangga Dengan Luas Lantai per Jiwa <math><10\text{m}^2</math> (%)	37.30	36.20	32,54
Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan (%)			
Lantai Bukan Tanah	85.76	87.76	85,68
Atap Layak	96.35	97.23	99.00
Dinding Permanen	23.34	23.28	36.20
Rumah Tangga Dengan Akses Listrik	52.15	72.13	76.90
Listrik PLN	42.88	50.62	55.30
Listrik Non PLN	9.27	21.51	21.60
Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih	40.73	51.24	55.10

Sumber: Susenas, 2008-2010

Grafik Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Bahan Bakar Memasak



Sumber: Susenas, 2010

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai perkapita minimal 10m^2 . Pada tahun 2010, masih ada sekitar 32.54 persen rumah tangga di Kabupaten OKU Selatan dengan luas lantai perkapita kurang dari 10m^2 .

Jika dicermati dan diamati lebih jauh, perkembangan perumahan selama periode tahun 2008-2010, kualitas perumahan di Kabupaten OKU Selatan cenderung membaik. Pada tahun 2010, hanya tinggal 12.30 persen lagi rumah tangga yang masih memiliki rumah dengan lantai tanah. Sementara untuk fasilitas perumahan, baru 55,10 persen saja rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum bersih. Sumber air minum bersih yang banyak digunakan oleh masyarakat di Kabupaten OKU Selatan adalah mata air terlindung dan sumur terlindung. Sementara persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum dari ledeng meteran hanya 10,8 persen saja.

Tahukah Anda?

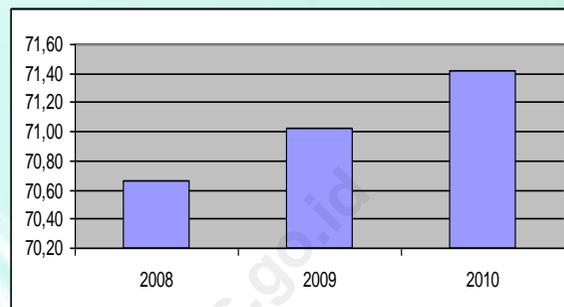
Hanya 45,6 persen saja rumah tangga di Kabupaten OKU Selatan yang memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa tanki septik/SPAL, sebagian besarnya masih ke sungai (38.8 persen).

Pembangunan manusia adalah suatu proses untuk memperbanyak pilihan-pilihan yang dimiliki manusia (masyarakat). Diantara berbagai pilihan, yang terpenting adalah berumur panjang dan sehat, berilmu pengetahuan, dan memiliki akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan agar dapat hidup secara layak. Hakikat pembangunan manusia adalah meletakkan pembangunan di sekeliling manusia, bukan manusia di sekeliling pembangunan.

Keberhasilan pembangunan manusia oleh pemerintah secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Sejak pemekaran tahun 2004, IPM Kabupaten OKU Selatan terus mengalami kenaikan. Bahkan pada tahun 2006, Kabupaten OKU Selatan menempati urutan ke lima besar angka IPM di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu 70,00 dengan tingkat percepatan pencapaian (*reduksi shortfall*) yang radikal sebesar 3,85 poin.

Tingkat kemiskinan Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2009 dan 2010 masih berada di bawah tingkat kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan, yaitu masing-masing 15,68 persen pada tahun 2009 dan 14,80 persen pada tahun 2010. Secara absolut, penduduk miskin di Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2010 tercatat berjumlah 36,7 ribu jiwa, atau menurun dibandingkan tahun 2009.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten OKU Selatan, 2008-2010



Sumber: BPS RI, 2008-2010

Statistik Kemiskinan Kabupaten OKU Selatan, 2009-2010

Uraian	2009	2010
Garis Kemiskinan (Rp)	185 711	199 259
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	42.14	36.70
Penduduk Miskin (%)	12.73	11.53

Sumber: BPS Prov. Sumatera Selatan, 2009-2010.

Tahukah Anda?

Kategori IPM:

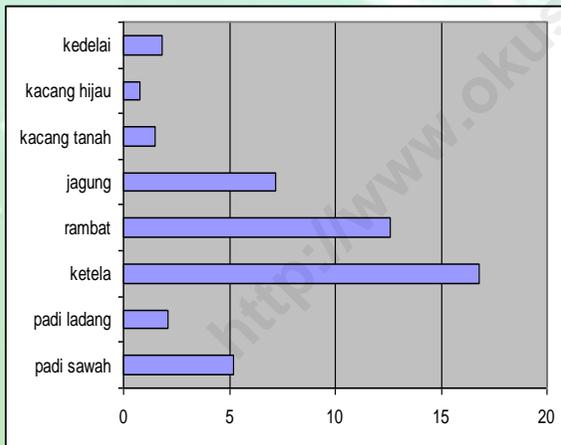
<i>Tinggi</i>	$IPM > 80$
<i>Menengah Atas</i>	$66 < IPM < 80$
<i>Menengah Bawah</i>	$50 < IPM < 60$
<i>Rendah</i>	$IPM < 50$

Statistik Tanaman Pangan OKU Selatan, 2008-2010

Uraian	Luas Panen (Ha)		
	2008	2009	2010
Padi	20,625	17,758	23.034
Jagung	606	2,078	1.868
Kedelai	79	446	187

Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Produktivitas Tanaman Pangan OKU Selatan (Ton/Ha), 2010



Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Kabupaten OKU Selatan merupakan salah satu kabupaten yang sudah mampu menghasilkan tanaman pangan padi dan palawija. Produksi padi sawah Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2010 adalah sebesar 125.814 ton, yang dihasilkan dari areal panen seluas 23.034 Ha atau rata-rata produksi 5,2 ton/Ha. Sebagian besar produksi padi di wilayah Kabupaten OKU Selatan dihasilkan dari padi sawah, sedangkan sisanya dihasilkan dari padi ladang.

Disamping tanaman padi, tanaman palawija juga dihasilkan di Kabupaten OKU Selatan. Tanaman palawija yang dihasilkan diantaranya adalah jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang kedelai. Luas tanam jagung pada tahun 2010 seluas 1.868 Ha. Jumlah ini menurun dari tahun 2009 yang ditanam sebanyak 2.078 Ha, sedangkan produktivitas pada tahun 2009 dihasilkan sebanyak 6,7 ton dari tiap hektar kebun jagung. Sementara itu luas tanam kacang kedelai pada tahun 2010 sebanyak 187 Ha, lebih kecil bila dibandingkan dengan luas tanam tahun 2009 yang mencapai 446 Ha.

Tahukah Anda?

Luas Irigasi di Kabupaten OKU Selatan adalah 47.769 Ha, yang terdiri dari 23.044 Ha irigasi teknis, 14.227 Ha irigasi setengah teknis, dan 10.498 Ha irigasi sederhana.

Secara umum, sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten OKU Selatan masih didominasi oleh penggalian bahan galian golongan C yang terdiri dari penggalian pasir, batu/koral dan tanah liat. Adapun potensi bahan galian lain seperti batu bara dan bijih besi, baru pada tahap penelitian/observasi lapangan.

Bila dilihat dari sisi produksi, pada tahun 2010, produksi bahan galian golongan C yang nilai produksinya tertinggi adalah kerikil sebanyak 133778,8 m³ dan tanah urug yang mencapai 94.680,31 m³.

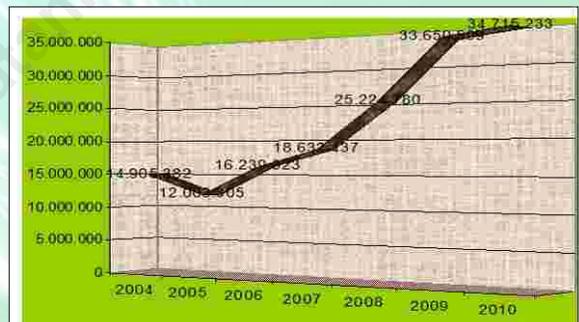
Sebagai sumber penerangan dan energi lainnya baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Selama kurun waktu tahun 2005-2010, produksi listrik di Kabupaten OKU Selatan mengalami kenaikan yaitu dari hanya 12.003.305 KWH pada tahun 2005, menjadi 16.239.923 KWH pada tahun 2006, bahkan pada tahun 2010 ini produksi listrik di Kabupaten OKU Selatan sudah mencapai 34.715.233 KWH. Adapun dari sisi konsumen, jumlah pelanggan PLN Kabupaten OKU Selatan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 ini, jumlah pelanggan PLN sudah mencapai 23.126 pelanggan.

Statistik Pertambangan OKU Selatan

Produksi Penggalian	Satuan	2009	2010
Batu Pecah	M ³	52247,34	33694,72
Tanah Liat	M ³	73,8	0
Pasir Bangunan	M ³	33847,5	20362,39
Tanah Urug	M ³	124753,2	94680,31
Pasir Urug	M ³	9150,852	4423,499
Sirtu	M ³	1886,69	20814,04
Koral	M ³	8772,996	1019,499
Kerikil	M ³	41619,24	133778,8

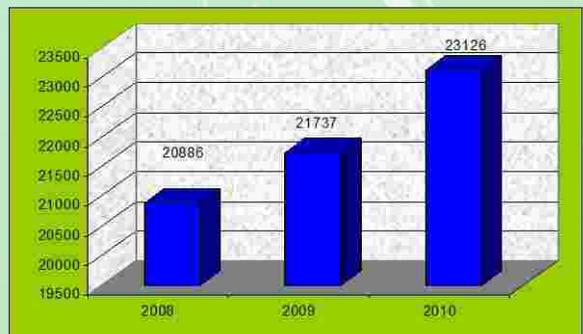
Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Produksi Listrik OKU Selatan (KWH)



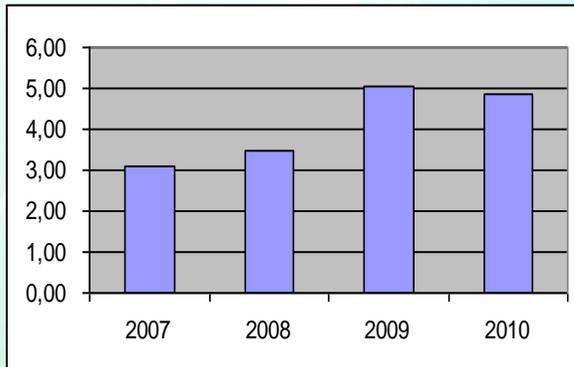
Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Jumlah Konsumen Listrik PLN Kabupaten OKU Selatan



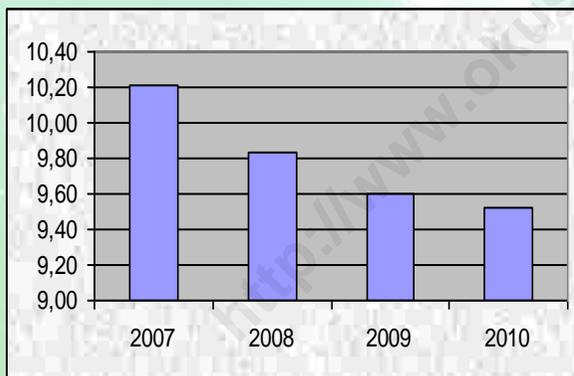
Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan OKU Selatan (%), 2007-2010



Sumber: PDRB OKU Selatan, 2010

Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB OKU Selatan (%), 2007-2010



Sumber: PDRB OKU Selatan, 2010

Selama periode tahun 2007-2010, sektor industri pengolahan Kabupaten OKU Selatan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut terlihat dari nilai PDRB sektor industri pengolahan, dimana pada tahun 2007 sektor ini tumbuh sebesar 3,07 persen, kemudian pada tahun 2008 tumbuh lagi menjadi 3,48 persen. Selanjutnya, seiring dengan mulai membaiknya perekonomian kabupaten OKU Selatan, pada tahun 2009 sektor ini juga mampu tumbuh sekitar 5,06 persen dibandingkan tahun 2008, sedangkan pada tahun 2010, pertumbuhan sektor ini sedikit lebih kecil dari tahun sebelumnya dan hanya tumbuh sebesar 4,85 persen.

Industri pengolahan di Kabupaten OKU Selatan terdiri dari industri rumah tangga dan industri kecil yang menggunakan sedikit tenaga kerja, seperti industri gula merah yang banyak terdapat di Kecamatan Banding Agung, BPR Ranau Tengah, dan Buay Rawan, serta industri batu bata yang banyak terdapat di Kecamatan Muaradua dan Buay Rawan.

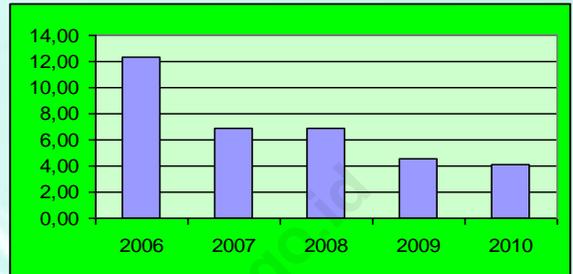
Kontribusi sektor industri pengolahan ini terhadap perekonomian OKU Selatan cukup besar. Hal ini terlihat dari data tahun 2007, dimana sektor ini memiliki kontribusi sebesar 10,21 persen, kendati pada tahun 2008 dan 2009 kontribusinya semakin menurun menjadi 9,83 persen dan 9,60 persen, kemudian pada tahun 2010 kembali menurun menjadi 9,52 persen.

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang mempunyai nilai strategis dalam perekonomian Kabupaten OKU Selatan. Sepanjang tahun 2006-2008, sektor konstruksi ini berperan cukup signifikan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten OKU Selatan, dimana sektor ini mampu melebihi angka 6 persen. Kendati pada tahun 2010 sektor konstruksi hanya mampu tumbuh sekitar 4,14 persen, tapi sektor ini diyakini masih akan terus memegang peranan dalam pembangunan OKU Selatan ke depan, mengingat masih banyak rencana pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan dalam rangka memenuhi dan melengkapi fasilitas yang ada di Kabupaten OKU selatan.

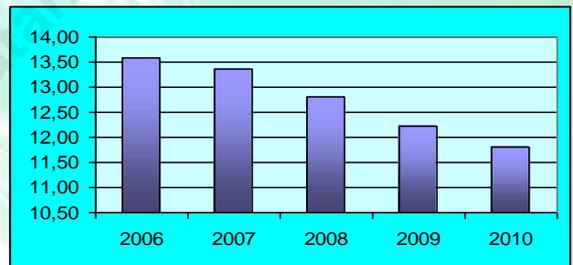
Kontribusi sektor konstruksi ini terhadap perekonomian OKU Selatan juga cukup besar, dimana pada tahun 2009 sektor ini mampu menyumbang 12,82 persen terhadap total PDRB OKU Selatan. Kemudian pada tahun 2010 sektor ini juga mampu memberi kontribusi sebesar 11,79 persen.

Status badan hukum usaha sangat diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan operasional suatu usaha. Berdasarkan hasil data Sensus Ekonomi 2006 di Kabupaten OKU Selatan, usaha sektor konstruksi yang sudah berbadan hukum hanya sekitar 16 persen saja dari total usaha sektor konstruksi.

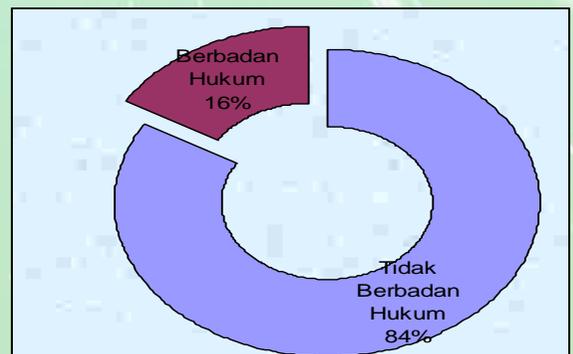
Pertumbuhan Sektor Konstruksi Kabupaten OKU Selatan, 2006-2010



Kontribusi Sektor Konstruksi Dalam Pembentukan PDRB Kabupaten OKU Selatan, 2006-2010



Persentase Usaha Sektor Konstruksi OKU Selatan Berdasarkan Kepemilikan Badan Hukum



Sumber: Hasil Sensus Ekonomi 2006

Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menginap di Hotel mengalami peningkatan
Selama tahun 2010 jumlah wisatawan mancanegara yang menginap
di Hotel Kabupaten meningkat sebesar 100% dari tahun 2009

Statistik Hotel OKU Selatan

Uraian	2009	2010
Jumlah Hotel/Penginapan	16	16
Jumlah Kamar	216	195
Jumlah Tempat Tidur	373	340

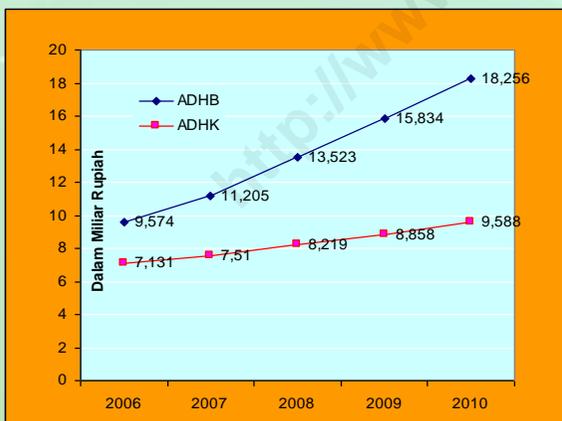
Sumber: BPS Kabupaten OKU Selatan

Jumlah Wisatawan Yang Menginap di OKU Selatan

Uraian	2009	2010
Jumlah Yang Menginap di Hotel		
- Wisatawan Mancanegara	20	40
- Wisatawan Nusantara	14 498	8 992

Sumber: BPS Kabupaten OKU Selatan

Nilai Tambah Restoran/Rumah Makan di OKU Selatan



Tahukah Anda?

Pada tahun 2010, jumlah objek wisata di OKU Selatan tercatat sebanyak 63 objek wisata.

Kabupaten OKU Selatan merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2009 terdapat sebanyak 16 usaha akomodasi hotel atau penginapan di Kabupaten OKU Selatan. Jumlah kamar yang tersedia pada tahun 2010 tercatat sebanyak 195 kamar, sedikit menurun dari tahun 2009 yang mencapai 216 kamar. Fasilitas tempat tidur hotel atau penginapan pada tahun 2010 juga menurun menjadi sebanyak 340 tempat tidur dari jumlah sebelumnya sebanyak 373 tempat tidur pada tahun 2009.

Berdasarkan statistik kunjungan wisata, jumlah wisatawan di Kabupaten OKU Selatan yang menginap di hotel mengalami penurunan untuk kategori wisatawan nusantara, dimana pada tahun 2010 jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung dan menginap berjumlah 8.992 orang wisatawan, turun dari tahun 2009 yang jumlahnya mencapai 14.498 orang wisatawan. Sedangkan wisatawan mancanegara yang berkunjung dan menginap pada tahun 2010 berjumlah 40 orang atau meningkat 100 persen dari tahun 2009 yang hanya berjumlah 20 orang wisatawan.

Di sisi lain, nilai tambah untuk sektor rumah makan/restoran di OKU Selatan selama kurun waktu 2006-2010 menunjukkan grafik peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu dari Rp 9,574 miliar pada tahun 2006, menjadi Rp.18,526 miliar pada tahun 2010 berdasarkan harga berlaku (ADHB).

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran yang sangat penting, khususnya sebagai sarana untuk transportasi darat. Dalam rangka mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 489,82 km jalan kabupaten dan 229,76 km jalan provinsi. Dari total panjang jalan yang ada di OKU Selatan, 58 persen jalannya sudah diaspal, sementara sisa 42 persennya masih belum diaspal.

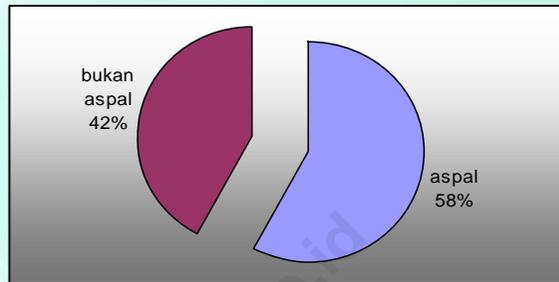
Sementara panjang jalan tidak mengalami kenaikan yang berarti, kendaraan yang ada di Kabupaten OKU Selatan justru jumlahnya cukup besar, terutama sepeda motor, yang pada tahun 2008 jumlahnya mencapai 10.687 unit, sedangkan mobil penumpang pada tahun 2008 berjumlah 307 unit.

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga mempengaruhi pola konsumsi masyarakat OKU Selatan. Alat komunikasi yang mulai variatif seperti telepon seluler dan internet, menjadikan nilai tambah pada subsektor ini semakin meningkat. Pada tahun 2010, nilai tambah untuk subsektor pos dan telekomunikasi berdasarkan harga berlaku (ADHB) di OKU Selatan, sudah mencapai Rp. 12.449 juta.

Tahukah Anda?

Pertumbuhan nilai tambah sektor transportasi dan komunikasi di OKU Selatan pada tahun 2010 mencapai 13,83 persen.

Permukaan Jalan di OKU Selatan (%), 2010

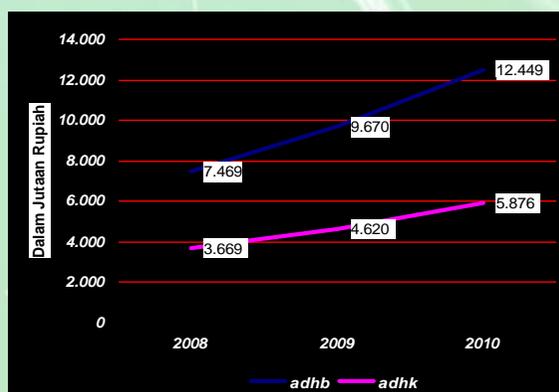


Statistik Transportasi OKU Selatan

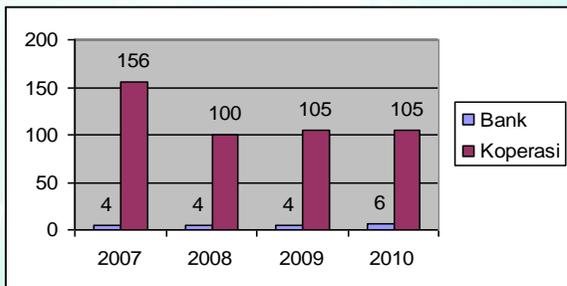
Uraian	2008	2009
Panjang Jalan		
Jalan Provinsi	229,76	229,76
Jalan Kabupaten	489,82	507,033
Jumlah Kendaraan		
Mobil Penumpang	307	-
Mobil Barang	194	-
Mobil Bus	195	-
Sepeda Motor	10.687	-

Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2010

Nilai Tambah Subsektor Komunikasi OKU Selatan

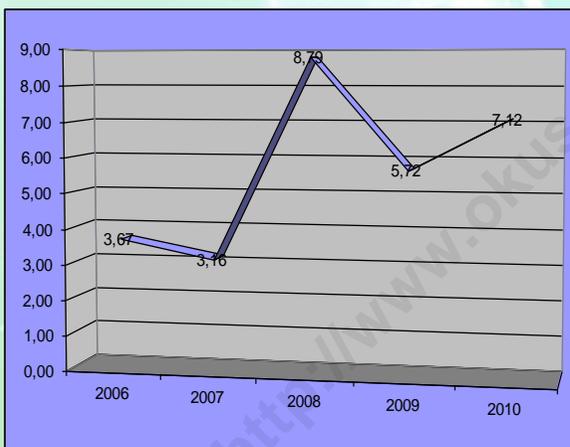


Jumlah Bank dan Koperasi di Kabupaten OKU Selatan, 2007-2010



Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Pertumbuhan Subsektor Perbankan Kabupaten OKU Selatan



Jumlah Koperasi dan KUD di Kabupaten OKU Selatan, 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
Koperasi	84	93	93
KUD	6	12	12
Jumlah	100	105	105

Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Keberadaan lembaga keuangan seperti perbankan di suatu daerah akan sangat membantu perkembangan ekonomi daerah tersebut. Dengan adanya fasilitas kredit yang diberikan oleh dunia perbankan, masyarakat dapat terbantu dalam hal permodalan. Jumlah bank yang terdapat di Kabupaten OKU Selatan dari tahun 2005-2009 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Selama periode tersebut, jumlah bank masih berjumlah 4 unit yaitu BNI46, BRI, Bank Danamon, dan Bank Sumsel Babel. Namun pada tahun 2010 ada penambahan 2 bank yaitu Bank Mandiri dan BTPN.

Sektor perbankan mempunyai peranan cukup penting dalam menunjang perekonomian Kabupaten OKU Selatan. Pada tahun 2009, sektor perbankan mengalami pertumbuhan sebesar 7,42 persen, lebih tinggi dari tahun 2009 yang hanya mengalami pertumbuhan sebesar 5,72 persen.

Selain bank, saat ini di Kabupaten OKU Selatan juga sudah terdapat lembaga keuangan lainnya yaitu koperasi. Pada tahun 2010, jumlah koperasi yang terdaftar berjumlah 105 koperasi, meningkat dari tahun 2008 yang hanya sebanyak 100 koperasi. Dari sejumlah 105 koperasi tersebut, sebanyak 12 unit koperasi diantaranya adalah Koperasi Unit Desa (KUD).

Selama tahun 2010, harga kebutuhan pokok di Kabupaten OKU Selatan mengalami perubahan harga. Untuk komoditi beras telah mengalami fluktuasi harga. Penurunan harga beras terjadi pada periode Februari sampai Juli, kemudian pada periode Juli sampai September mulai beranjak naik lagi karena bertepatan dengan bulan puasa dan hari raya idul fitri. Harga beras mencapai level tertinggi terjadi pada bulan Februari dengan harga mencapai Rp. 7.500/kg, sedangkan harga beras level terendah terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar Rp.6.500/kg. Kendati pun harga-harga kebutuhan pokok tersebut cukup fluktuatif, tetapi sepanjang tahun 2010 tidak terjadi lonjakan harga yang terlalu tinggi.

Catatan:

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah merupakan indikator inflasi yang dihitung di 45 kota, mencakup sekitar 249-353 komoditas, yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 45 kota tahun 1996.

IHK mencakup 7 kelompok yaitu:

- bahan makanan;
- makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau;
- perumahan;
- sandang;
- kesehatan;
- pendidikan, rekreasi, dan olahraga;
- transportasi dan komunikasi.

Harga Beras di Kabupaten OKU Selatan, 2010

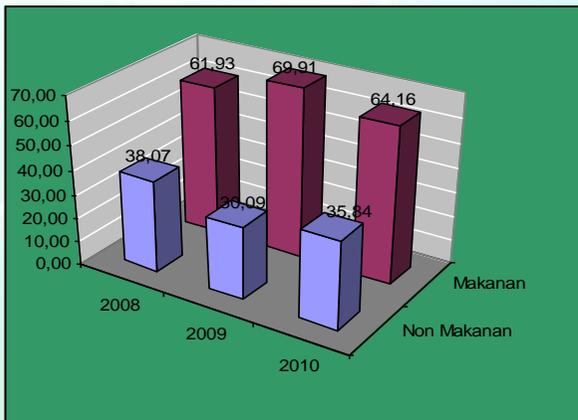


Statistik Harga Komoditi Pangan Pokok di Kabupaten OKU Selatan

Uraian	Satuan	Rata-Rata Harga (Rp)
Gula Pasir		
- Lokal (SHS-1)	Kg	10.831
Minyak Goreng		
- Bimoli Botol	Liter	12.825
- Curah	Kg	9.908
Cabe Merah		
- Cabe Merah Besar	Kg	24.583
- Cabe Merah Keriting	Kg	25.746
Bawang Merah	Kg	13.579
Kacang Tanah	Kg	13.158
Kedelai	Kg	6.788

Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di OKU Selatan (%)



Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Kabupaten OKU Selatan (Rp)

Uraian	2008	2009	2010
Makanan	207.384	227.870	257.376
Non Makanan	127.502	98.095	143.746
Jumlah	334.886	325.965	401.122

Sumber: Susenas, 2008-2010

Tahukah Anda?

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui tingkat pendapatan, dan sebagai proxy atau pendekatan untuk mendapatkan tingkat pendapatan adalah tingkat pengeluaran, dengan semakin meningkatnya tingkat pengeluaran semakin meningkat juga tingkat pendapatannya.

Perkembangan kesejahteraan penduduk dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran penduduk yang dialokasikan untuk non makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat daerah tersebut. Berdasarkan data yang ada, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non makanan penduduk OKU Selatan selama tahun 2008 sampai tahun 2010 mengalami pergerakan fluktuatif naik-turun. Pengeluaran non makanan pada tahun 2008 sebesar 38,07 persen, kemudian menurun pada tahun 2009 menjadi 30,09 persen, dan selanjutnya pada tahun 2010 kembali naik menjadi 35,84 persen.

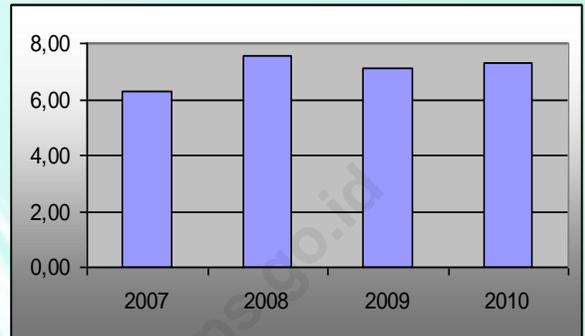
Berdasarkan besarnya pengeluaran yang dikeluarkan untuk konsumsi makanan dan non makanan, terlihat bahwa selama tahun 2008 sampai tahun 2010 terjadi peningkatan, terkecuali pada tahun 2009 konsumsi non makanan mengalami sedikit penurunan. Pada tahun 2008, pengeluaran penduduk untuk konsumsi makanan selama sebulan adalah Rp. 207.384, kemudian meningkat pada tahun 2009 menjadi Rp. 227.870, dan pada tahun 2010 meningkat lagi menjadi Rp. 257.376. Dengan semakin meningkatnya konsumsi makanan dan non makanan menandakan semakin meningkatnya pendapatan.

Kabupaten OKU Selatan dengan penduduknya yang lebih dari 300 ribu jiwa, merupakan daerah yang cukup potensial untuk sektor perdagangan. Sektor perdagangan ini bahkan menempati urutan kedua dalam kontribusinya terhadap PDRB Kabupaten OKU Selatan. Pada tahun 2008, kontribusi sektor perdagangan dalam pembentukan PDRB OKU Selatan adalah sebesar 16,97 persen, dan kontribusinya meningkat pada tahun 2010 menjadi sebesar 18,58 persen.

Sekalipun Kabupaten OKU Selatan bukan merupakan daerah perlintasan antar kabupaten, namun kalau dilihat prospek ke depannya, kabupaten ini dapat menjadi salah satu pemasok hasil kebutuhan untuk beberapa komoditi hortikultura, seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Komoditi-komoditi tersebut dipasarkan ke beberapa kabupaten tetangga, bahkan distribusinya sampai menyeberang ke Pulau Jawa.

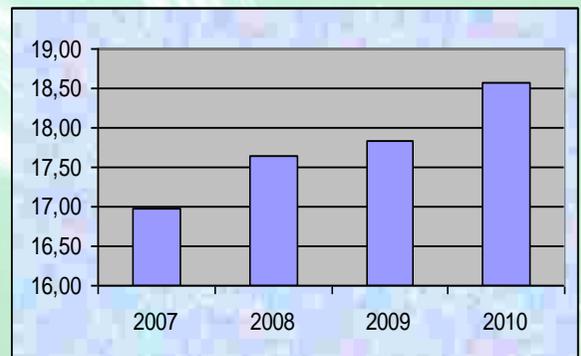
Perusahaan yang melakukan kegiatan perdagangan dapat digolongkan menjadi perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Jumlah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha perdagangan selama tahun 2008 yang terdaftar di Dinas Koperasi, UKM, Industri, Pasar, dan Perdagangan Kabupaten OKU Selatan adalah sebanyak 244 perusahaan besar, 485 perusahaan menengah, dan 1040 perusahaan kecil.

Pertumbuhan Sektor Perdagangan Kabupaten OKU Selatan, 2007-2010



Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap Pembentukan PDRB kabupaten OKU Selatan, 2007-2010



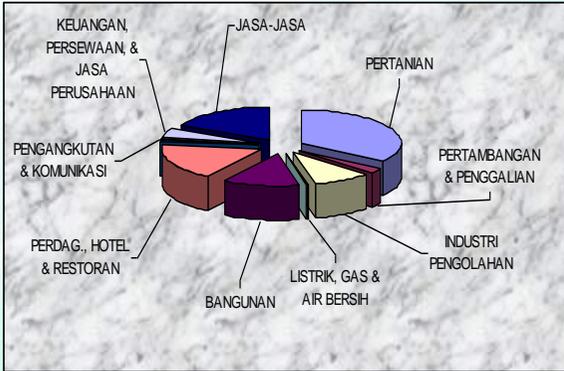
Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2010

Tahukah Anda?

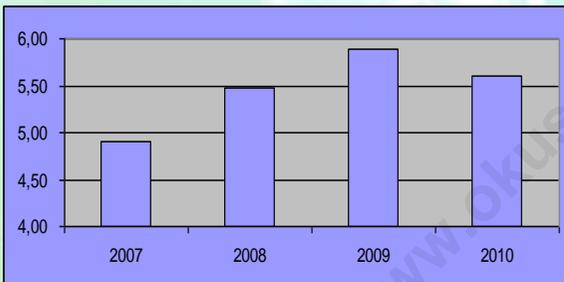
Jumlah SPBU yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berjumlah 3 buah.



Struktur PDRB Kabupaten OKU Selatan, 2010

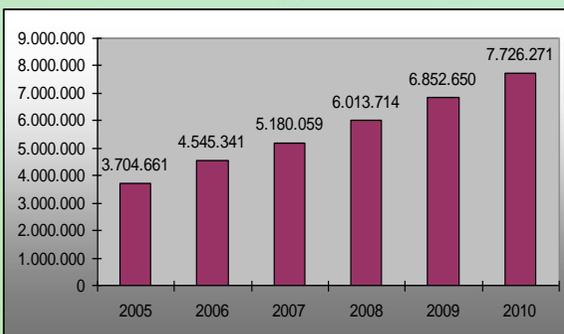


Pertumbuhan PDRB OKU Selatan (%), 2007-2010



Sumber: PDRB OKU Selatan, 2010

Pendapatan Perkapita ADHB OKU Selatan, 2005-2010



Sumber: PDRB OKU Selatan, 2010

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan ukuran produktivitas yang mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Pada tahun 2008, PDRB OKU Selatan atas dasar berlaku (ADHB) mencapai 2.241.115 juta rupiah, kemudian meningkat pada tahun 2009 menjadi 2.568.147 juta rupiah. Sektor-sektor yang menjadi penyumbang utama PDRB OKU Selatan tahun 2009, yaitu sektor pertanian dengan kontribusi sebesar 34,72 persen, disusul sektor perdagangan, hotel, dan restoran dengan kontribusi sebesar 17,83 persen, serta sektor jasa-jasa dengan kontribusi sebesar 17,53 persen. Sektor pertanian masih menjadi kontributor terbesar terhadap PDRB OKU Selatan, yang mencerminkan bahwa sektor pertanian merupakan ciri khas dari daerah ini,

Secara umum pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU Selatan menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 perekonomian OKU Selatan tumbuh sebesar 5,89 persen, lebih tinggi dari tahun 2008 yang tumbuh sebesar 5,48 persen, namun pada tahun 2010 pertumbuhannya menurun menjadi 5,60 persen.

Pendapatan perkapita OKU Selatan menurut harga berlaku pada tahun 2009 mencapai 6,5 juta rupiah pertahun, sedangkan pada tahun 2010 pendapatan perkapita naik menjadi 7,3 juta rupiah pertahun.

PERBANDINGAN REGIONAL



Kecamatan Buay Pemaca Memiliki Jumlah RTS Penerima Raskin Terbanyak

Kecamatan Buay Pemaca yang memiliki wilayah terluas di Kabupaten OKU Selatan Juga tercatat sebagai kecamatan yang memiliki jumlah keluarga prasejahtera terbanyak dan RTS penerima raskin terbanyak

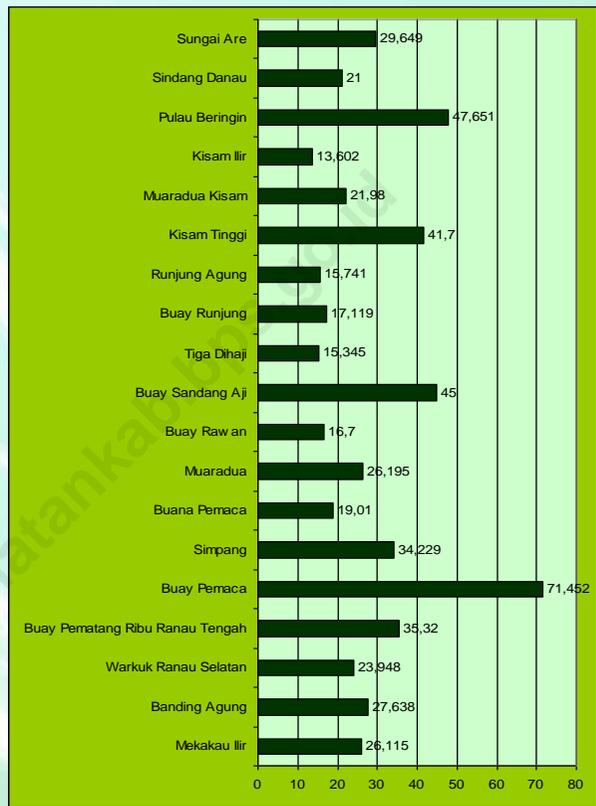
Beberapa variabel dapat digunakan untuk perbandingan regional antar wilayah di Kabupaten OKU Selatan, salah satunya adalah luas wilayah. Wilayah yang paling luas di Kabupaten OKU Selatan adalah Kecamatan Buay Pemaca dengan luas wilayah 71.452 Ha atau mencapai 13 persen dari total luas Kabupaten OKU Selatan. Selanjutnya yang terluas kedua adalah Kecamatan Pulau Beringin dengan luas wilayah 47.651 Ha atau 8,67 persen dari total luas kabupaten OKU Selatan. Sementara itu, kecamatan yang wilayahnya paling kecil adalah Kecamatan Kisam Ilir dengan luas wilayah hanya 13.602 Ha.

Variabel lain yang bisa digunakan untuk membandingkan wilayah di OKU Selatan adalah keberadaan rumah tangga miskin. Dari jumlah total 37.525 rumah tangga miskin penerima raskin di kabupaten OKU Selatan, ternyata jika dibandingkan secara jumlah, paling tidak ada lima kecamatan yang memiliki jumlah rumah tangga miskin penerima raskin terbanyak. Kecamatan Buay Pemaca adalah kecamatan yang memiliki rumah tangga miskin terbanyak dengan 3.285 RTM.

Tahukah Anda?

Berdasarkan data, Kecamatan Buay Pemaca juga mempunyai jumlah keluarga pra sejahtera terbanyak, dengan jumlah 2.161 keluarga.

Perbandingan Luas Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan



Kecamatan Dengan Jumlah RTM Penerima Raskin Terbanyak di Kabupaten OKU Selatan

Nama Kecamatan	Jumlah RTM
Mekakau Ilir	2.485
Banding Agung	3.152
Buay Pemaca	3.285
Muaradua	2.676
Buay Sandang Aji	3.231

Sumber: OKU Selatan dalam Angka, 2011

LAMPIRAN TABEL

<http://www.okuselatankab.go.id>

Tabel 1. : Nama dan Panjang Sungai DAS Komering di Wilayah Kabupaten OKU Selatan

No.	Nama Sungai	Panjang (Km)
(1)	(2)	(3)
1.	Sungai Saka	60
2.	A. Gilas	12
3.	A. Sililu	35
4.	Sungai Mangama	22
5.	Sungai Pilamasin	15
6.	Sungai Giham	30
7.	Sungai Tahmi	20
8.	A. Selain	9
9.	Sungai Puru	15
10.	Sungai Imas	40
11.	A. Buyuk	25
12.	W. Telema	30
13.	Sungai Keruh	20
14.	Sungai Selabung	44
15.	W. Ruas	26
16.	W. Ngepak	10
17.	Sungai Mekakau	40
18.	A. Beangtai	15
19.	Sungai Kemu	35
20.	A. Singau	23
21.	A. Kisam	50

Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Tabel 2. : Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan, 2010

Kecamatan	Luas Wilayah		Jumlah Penduduk		Kepadatan Penduduk
	(Ha)	%	Jiwa	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mekakau Ilir	26 115	4,75	17 824	5,60	68,25
2. Banding Agung	27 638	5,03	18 710	5,88	67,70
3. BPR Ranau Tengah	35 320	6,43	20 486	6,43	85,54
4. Warkuk Ranau Selatan	23 948	4,36	19 393	6,09	54,91
5. Buay Pemaca	71 452	13,01	37 768	11,86	52,86
6. Simpang	34 229	6,23	13 241	4,16	38,68
7. Buana Pemaca	19 010	3,46	12 117	3,81	63,74
8. Muaradua	26 195	4,77	39 533	12,42	150,92
9. Buay Rawan	16 700	3,04	12 395	3,89	74,22
10. Buay Sandang Aji	45 000	8,19	16 104	5,06	35,79
11. Tiga Dihaji	15 345	2,79	9 028	2,84	58,83
12. Buay Runjung	17 119	3,12	9 673	3,04	56,50
13. Runjung Agung	15 741	2,87	10 989	3,45	69,81
14. Kisam Tinggi	41 700	7,59	17 272	5,42	41,42
15. Muaradua Kisam	21 980	4,00	16 583	5,21	75,45
16. Kisam Ilir	13 602	2,48	6 995	2,20	51,43
17. Pulau Beringin	47 651	8,67	22 484	7,06	47,18
18. Sindang Danau	21 000	3,82	8 561	2,69	40,77
19. Sungai Are	29 649	5,40	9 272	2,91	31,27
Jumlah	549 394	100,00	318 428	100,00	57,96

Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Tabel 3. : Jumlah Wilayah Administrasi di Kabupaten OKU Selatan,2008-2010

Wilayah Administrasi	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
➤ Kecamatan	16	19	19
➤ Kelurahan	7	7	7
➤ Desa	252	252	252

Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Tabel 4. : Jumlah PNS Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten OKU Selatan Menurut Unit Kerja dan Golongan, 2010

Unit Kerja	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Setda	19	209	137	33	398
Dinas-Dinas	40	2 127	1 903	560	4 630
Badan	1	71	110	15	197
Kantor dan Inspektorat	2	183	71	14	266
Kecamatan	17	267	138	11	433
Kelurahan	-	44	31	-	75
Jumlah	84	2 961	2 336	618	5 999

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten OKU Selatan

Tabel 5. : Komposisi Anggota DPRD Kabupaten OKU Selatan Periode 2009-2014 Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin

Fraksi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golongan Karya	4	1	5
2. Partai Bulan Bintang	4	-	4
3. Partai Persatuan Pembangunan	4	-	4
4. PDI Perjuangan	4	-	4
5. Partai Bintang Reformasi	1	-	1
6. Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
7. Partai Demokrat	3	1	4
8. Partai Persatuan Nahdatul Ulama Indonesia	2	-	2
9. Partai Hanura	4	-	4
10. Partai Keadilan Nasional	2	-	2
11. Partai Indonesia Sejahtera	1	-	1
12. Partai Demokrat Kebangsaan	1	-	1
13. Partai Peduli Rakyat Nasional	1	-	1
14. Partai Gerindra	1	-	1
Jumlah	33	2	35

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten OKU Selatan

Tabel 6. : Realisasi APBD dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Kabupaten OKU Selatan, 2009-2010

Uraian	2009	2010
(1)	(2)	(3)
Pendapatan Daerah	451 114 630 304,46	526 786 046 632,01
Belanja Daerah	452 115 970 204,00	456 246 961 615,62
Surplus/Defisit	1 001 339 899,54	70 539 085 .016,39
Pembiayaan	48 802 958 720,93	28 776 426 295,53
Penerimaan daerah	51 802 958 720,93	30 276 426 295,53
Pengeluaran Daerah (Penyertaan)	3 000 000 000,00	1 500 000 000,00
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	47 801 618 821,39	47 785 418 821,39

Sumber: Bagian Keuangan Kabupaten OKU Selatan

Tabel 7. : Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Pendapatan Daerah Lainnya Kabupaten OKU Selatan, 2009-2010

Pendapatan	2009	2010
(1)	(2)	(3)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)		
Pajak Daerah	2 190 131 506,70	2 628 711 277,00
Retribusi	1 075 058 720,00	881 261 500,00
Pengelolaan Kekayaan Daerah	1 523 976 708,84	1 874 813 329,55
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah	5 454 589 579,92	7 719 911 809,46
Dana Perimbangan		
Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak	97 402 916 138,00	152 674 391 084,00
Dana Alokasi Umum	253 291 226 000,00	261 025 113 000,00
Dana Alokasi Khusus	43 670 000 000,00	46 006 300 000,00
Lain-Lain Pendapatan Daerah	46 506 731 651,00	53 975 544 632,00
Total PAD, Dana Perimbangan, dan Pendapatan Daerah Lainnya	451 114 630 304,46	526 786 046 632,01

Sumber: Bagian Keuangan Kabupaten OKU Selatan

Tabel 8. : Jumlah Penduduk per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten OKU Selatan, 2010

Kecamatan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mekakau Ilir	9 403	8 421	17 824
2. Banding Agung	9 725	8 985	18 710
3. BPR Ranau Tengah	10 944	9 542	20 486
4. Warkuk Ranau Selatan	10 230	9 163	19 393
5. Buay Pemaca	20 885	16 883	37 768
6. Simpang	6 848	6 393	13 241
7. Buana Pemaca	6 449	5 668	12 117
8. Muaradua	20 218	19 315	39 533
9. Buay Rawan	6 480	5 915	12 395
10. Buay Sandang Aji	8 466	7 638	16 104
11. Tiga Dihaji	4 869	4 159	9 028
12. Buay Runjung	5 104	4 569	9 673
13. Runjung Agung	5 775	5 214	10 989
14. Kisam Tinggi	9 435	7 837	17 272
15. Muaradua Kisam	8 660	7 923	16 583
16. Kisam Ilir	3 696	3 299	6 995
17. Pulau Beringin	11 744	10 740	22 484
18. Sindang Danau	4 370	4 191	8 561
19. Sungai Are	4 937	4 335	9 272
OKU Selatan	168 238	150 190	318 428

Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Tabel 9. : Indeks Pembangunan Manusia (IPM) OKU Selatan dan Indikator-Indikator Pembentuknya, 2009-2010

Indikator	Satuan	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup	Tahun	69,30	69,37
Angka Melek Huruf	Persen	97,80	97,90
Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	7,15	7,45
Pengeluaran Perkapita	000 Rp	611,60	613,03
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		71,02	71,42

Sumber: BPS RI

Tabel 10. : Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) Penerima Raskin Menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan, 2010

No.	Nama Kecamatan	Jumlah RTM Penerima Raskin
(1)	(2)	(3)
1.	Mekakau Ilir	2 485
2.	Banding Agung	3 152
3.	Warkuk Ranau Selatan	1 815
4.	Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	2 307
5.	Buay Pemaca	3 285
6.	Simpang	1 937
7.	Buana Pemaca	1 626
8.	Muaradua	2 676
9.	Buay Rawan	1 716
10.	Buay Sandang Aji	3 231
11.	Tiga Dihaji	1 430
12.	Buay Runjung	1 026
13.	Runjung Agung	933
14.	Kisam Tinggi	2 296
15.	Muaradua Kisam	1 707
16.	Kisam Ilir	700
17.	Pulau Beringin	2 120
18.	Sindang Danau	1 194
19.	Sungai Are	1 889
Jumlah		37 525

Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Tabel 11. : Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2010

Kecamatan	Keluarga		Jumlah
	Pra Sejahtera	Sejahtera I	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mekakau Ilir	790	1 313	2 103
2. Banding Agung	896	1 471	2 367
3. BPR. Ranau Tengah	975	1 461	2 436
4. Warkuk Ranau Selatan	1 146	1 145	2 291
5. Buay Pemaca	2 161	2 145	4 306
6. Simpang	902	3 715	4 617
7. Buana Pemaca	1 016	1 568	2 584
8. Muaradua	854	2 766	3 620
9. Buay Rawan	957	2 319	3 276
10. Buay Sandang Aji	793	1 275	2 068
11. Tiga Dihaji	122	1 653	1 775
12. Buay Runjung	109	1 596	1 705
13. Runjung Agung	304	338	642
14. Kisam Tinggi	594	1 864	2 458
15. Muaradua Kisam	878	1 562	2 440
16. Kisam Ilir	662	783	1 445
17. Pulau Beringin	554	2 246	2 800
18. Sindang Danau	668	904	1 572
19. Sungai Are	530	999	1 529
Jumlah	14 911	31 123	46 034

Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

Tabel 12. : Nama Obyek Wisata di OKU Selatan, Jenis Wisata, dan Jarak dari Kota Muaradua ke Tempat Wisata.

Kecamatan dan Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata	Jarak dari Muaradua (Km)
(1)	(2)	(3)
1. Mekakau Ilir		
▪ Air Terjun Tanjung Panggang	Wisata Air Terjun	125
▪ Air Terjun Kepayang	Wisata Air Terjun	100
▪ Air Batu Betangkup	Wisata Situs Bersejarah	120
▪ Air Panas	Wisata Alam Tirta	130
▪ Batu Peti	Wisata Situs Bersejarah	100
▪ Batu Berjajar	Wisata Situs Bersejarah	100
▪ Batu Tapak Puyang	Wisata Situs Bersejarah	200
2. Banding Agung		
▪ Danau Ranau	Wisata Danau	55
▪ Air Terjun La'ai	Wisata Alam Tirta	60
▪ Batu Tapal	Wisata Situs Bersejarah	55
▪ Batu Lesung	Wisata Situs Bersejarah	55
▪ Batu Kursi	Wisata Situs Bersejarah	55
▪ Batu Bersusun	Wisata Situs Bersejarah	55
▪ Rumah Adat	Wisata Situs Bersejarah	55
3. Warkuk Ranau Selatan		
▪ Mata Air Bedeng Tiga	Wisata Alam Tirta	55
▪ Air Panas Kota Batu	Wisata Alam	60
▪ Gunung Seminung	Wisata Alam	60
▪ Air Terjun Tanjung Jati	Wisata Air Terjun	60
▪ Pemandian Tanjung Indah	Wisata Alam	58
▪ Pulau Marisa	Wisata Alam	60
4. BPR Ranau Tengah		
▪ Air Terjun Subik Tuha	Wisata Alam	55
▪ Candi Kebayan	Wisata Purbakala	45
▪ Air Terjun Manduriang	Wisata Air Terjun	20
5. Buay Pemaca		
▪ Air Terjun Seruman	Wisata Air Terjun	20

Tabel 12. : Lanjutan

Kecamatan dan Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata	Jarak dari Muaradua (Km)
(1)	(2)	(3)
6. Simpang		
▪ Danau Asmara	Wisata Danau	25
▪ Makam Abdullah	Makam Tokoh Sejarah	-
7. Muaradua		
▪ Makam Puyang Komerling	Makam Tokoh Sejarah	-
▪ Makam Puyang Mambang Sakti	Makam Tokoh Sejarah	-
▪ Makam Puyang Minak Bala Seribu	Makam Tokoh Sejarah	-
▪ Makam Puyang Putri	Makam Tokoh Sejarah	-
8. Buay Rawan		
▪ Danau Halim	Wisata Danau	15
▪ Lubuk Kolam	Wisata Danau	15
9. Buay Sandang Aji		
▪ Batu Beras	Wisata Situs Bersejarah	38
10. Tiga Dihaji		
▪ Air Terjun Kebaya	Wisata Situs Bersejarah	38
▪ Sumur Puteri	Cagar Budaya	38
▪ Sumur Kuning	Cagar Budaya	38
▪ Benteng Perang Pauh	Cagar Budaya	38
▪ Tebat Balak	Wisata Alam Tirta	38
11. Buay Runjung		
▪ Goa Burung Walet	Wisata Alam	25
12. Runjung Agung		
▪ Air Terjun Papan	Wisata Air Terjun	30
13. Kisam Tinggi		
▪ Makam Puyang Bale Seribu	Makam Tokoh Sejarah	60
▪ Makam Puyang Raje Kuase	Makam Tokoh Sejarah	60
▪ Benteng Tinggi	Wisata Situs Bersejarah	60

Tabel 12. : Lanjutan

Kecamatan dan Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata	Jarak dari Muaradua (Km)
(1)	(2)	(3)
14. Muaradua Kisam		
▪ Air Panas Gemuhak	Wisata Alam	60
▪ Air Terjun Tanjung	Wisata Air Terjun	50
▪ Air Terjun Melki	Wisata Air Terjun	50
▪ Air Terjun Saka Kiri	Wisata Air Terjun	50
▪ Lesung Batu	Wisata Situs Bersejarah	45
▪ Batu Asahan Bujang Berangai	Wisata Situs Bersejarah	45
15. Kisam Ilir		
▪ Air Terjun Keban Agung	Wisata Air Terjun	55
▪ Air Terjun Campang	Wisata Air Terjun	60
▪ Batu Jung	Wisata Situs Bersejarah	55
▪ Batu Meriam	Wisata Situs Bersejarah	
▪ Batu Tapak Seribu Kaki	Wisata Situs Bersejarah	60
▪ Batu Lesung	Wisata Situs Bersejarah	60
16. Pulau Beringin		
▪ Rumah Adat Suku Semendo	Wisata Situs Bersejarah	65
▪ Vione Tue	Benda Bersejarah	65
▪ Lemari Tue	Benda Bersejarah	65
17. Sindang Danau		
▪ Danau Rakihan	Wisata Danau	70
▪ Mata Air Ayik Jehijih	Wisata Alam Tirta	70
▪ Air Terjun Chuhup Tinggi	Wisata Air Terjun	70
▪ Air Terjun Chuhup Endap	Wisata Air Terjun	70
18. Sungai Are		
▪ Makam Si Pahit Lidah	Makam Tokoh Sejarah	65

Sumber: OKU Selatan Dalam Angka, 2011

DATA MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OKU SELATAN**

Jalan Raya Ranau - Rantau Panjang Kecamatan Suay Rawan
Telp/Fax : (0735) 591006
Homepage : <http://okuselatan.kab.bps.go.id>
Email : bps1606@mailhost.bps.go.id

ISSN 2088-8791



9 772088 879007